

**LAPORAN AKHIR**

**IPTEK BERBASIS PROGRAM STUDI DAN PROGRAM NAGARI BINAAN  
(IbPSNB)**



**PEMBERIAN NAMA ILMIAH TUMBUHAN ASLI BERNILAI  
KONSERVASI DI KAWASAN EKOWISATA SUNGAI BULUAH  
PADANG PARIAMAN GUNA PENINGKATAN NILAI EDUKASI  
DAN WISATA**

**Oleh:**

Dr. Nurainas  
Dr. Jabang Nurdin  
Dr. Zozy Aneloi Noli  
Prof. Dr. Mansyurdin  
Dr. Dewi Imelda Roesma  
Dr. Wilson Novarino  
Ahmad Taufik, MSi.  
Zuhri Syam, MP  
Dr. Syaifullah  
Dr. Rizaldi

**UNIVERSITAS ANDALAS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
November, 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**IPTEK BERBASIS PROGRAM STUDI DAN PROGRAM NAGARI BINAAN**  
**(IbPSNB)**

1.	Judul (PPDM)	: Pemberian nama ilmiah tumbuhan asli bernilai konservasi di kawasan ekowisata Sungai Buluh Padang Pariaman guna peningkatan nilai edukasi dan wisata
2.	Ketua Tim	
	a. Nama lengkap	: Dr. Nurainas
	b. Jenis kelamin	: Perempuan
	c. NIDN	: 0014086906
	d. Pangkat/Gol.	: Penata /III C
	e. Jabatan	: Lektor
	f. Alamat kantor	: Jurusan Biologi FMIPA Unand, Kampus Unand Limau Manis Padang
	g. Telp/faks/surel	: 081310818597/nas_herb@yahoo.com
3.	Anggota Tim	: 8 orang
4.	Mitra	
	A. Nama Mitra 1	: Kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur, Padang Pariaman
	B. Desa/kec.	: Nagari Sungai Buluh Timur/Kecamatan Batang Anai
	C. Jenis	: Nirlaba
	D. Ketua Mitra	: Hendri
	E. Alamat	: Nagari Sungai Buluh Timur, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman
	F. Telp/surel	: 081267402336
5.	Biaya Kegiatan	
	A. Biaya Total	: Rp. 10.000.000,-
	B. Biaya	: Tahun ke 1 dari 1 tahun
	C. Biaya DRPM	: Rp. 10.000.000,-
	D. Perguruan Tinggi	: Rp. -
6.	Tahun pelaksanaan	: Tahun 1

Mengetahui,  
 Dekan FMIPA  
  
 (Prof. Dr. Mansyudin, M.S.)  
 NIP. 196002131987031005

Padang, 30 November 2018

Ketua Peneliti

  
 (Dr. Nurainas, M.Si.)  
 NIP. 196908141995122001

Mengetahui,  
 Ketua LPPM  
  
 (Dr. Hj. Uyung Gato S. Dinata)  
 NIP. 196607091992031003

## RINGKASAN

Ekowisata merupakan suatu bentuk wisata yang sangat erat dengan nilai edukasi dan konservasi. Bentuk pengelolaan ekowisata ini, sedang berkembang di Sumatera Barat. Sebagai buktinya banyak bermunculan destinasi yang menawarkan keindahan alam serta keunikan biodiversitinya. Kegiatan ini juga menambah alternatif lain peningkatan ekonomi masyarakat Sumatera Barat.

Salah satu destinasi wisata yang sekarang banyak dikunjungi adalah Nagari Sungai Buluh, kabupaten Padang Pariaman. Lokasi ini terletak di Nagari Sungai Buluh, nagari paling timur di Batang Anai, Padang Pariaman. Lokasi ini berintegrasi langsung dengan hutan lindung di gugus Bukit Barisan. Hutan di gugus Bukit Barisan ini daerah tangkapan air beberapa anak sungai yang mengalir di Nagari Sungai Buluh, sebelum menyatu ke Batang Anai.

Selain keindahan alam, tumbuhan merupakan daya tarik tersendiri dalam konsep ekowisata. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan peran tumbuhan sebagai daya pikat dan nilai tambah bagi lokasi adalah dengan mempresentasikan tumbuhan setempat dan berbagai potensinya. Tumbuhan bernilai konservasi, langka, dilindungi, estetika, sumber obat-obatan tradisional merupakan di antara informasi menyangkut tumbuhan yang bisa dipresentasikan di lokasi ekowisata.

Kegiatan memberikan informasi ilmiah tumbuhan yang ada di lokasi wisata telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan inventarisasi tumbuhan secara "*rapid assessment*" dan pemasangan "*papan nama*" beberapa species asli tumbuhan di sekitar lokasi ekowisata Sungai Buluh. Saat ini telah dipasang 25 papan nama ilmiah yang dilengkapi dengan nama lokal di sepanjang jalan menuju lokasi wisata tersebut.

## PRAKATA

Tulisan ini merupakan laporan tertulis hasil akhir Pengabdian kepada Masyarakat mengenai *Pemberian nama ilmiah tumbuhan asli bernilai konservasi di kawasan ekowisata Sungai Buluh Padang Pariaman guna peningkatan nilai edukasi dan wisata*. Semua data dan informasi yang ditulis dalam tulisan ini merupakan hasil kegiatan dan hasil survey lapangan di lokasi kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur sebagai rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Terlaksananya kegiatan tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Terimakasih diucapkan kepada LPPM Unand yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan melalui skim pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada dekan FMIPA , Ketua jurusan Biologi, dosen-dosen dan mahasiswa S1 dan S2 Jurusan Biologi Universitas Andalas. Terimakasih tidak terhingga kepada Wali nagari dan masyarakat Nagari Sungai Buluh Timur, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman atas keramahan dan antusiasnya mengikuti kegiatan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Padang, November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Urgensi Permasalahan .....	2
BAB 2. TARGET LUARAN .....	2
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	3
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	4
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	5
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	6
DAFTAR PUSTAKA .....	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	7

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-jenis pohon lokal yang ditemukan di sepanjang jalan menuju kawasan ekowisata alam Sungai buluh Timur, Padang

Pariaman ..... 5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kunjungan pendahuluan ke pengelola kawasan ekowisata dan pemerintahan nagari Sungai Buluh, Padang Pariaman .....	1
Gambar 2. Kegiatan pemasangan papan nama oleh Wali nagari Sungai Buluh Timur, pemangku Adat, Dekan, Dosen dan Mahasiswa FMIPA Univ. Andalas di sepanjang jalan menuju Lokasi kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur.....	7
Gambar 3. Penyampaian materi tentang fungsi nama ilmiah untuk edukasi masyarakat dan pengunjung kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur oleh Dr. Nurainas dan diskusi yang dipandu Dr. Wilson Novarino.....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto Kegiatan .....	7
Lampiran 2. Daftar hadir masyarakat peserta .....	9
Lampiran 3. Daftar hadir Dosen, panitia dan Mahasiswa (S1 dan S2 .....	10
Lampiran 4. Surat Tugas Dekan untuk Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sungai Buluh Timur .....	11
Lampiran 5: Bukti Luaran di Media masa (Koran Padang Express) .....	12



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. ANALISIS SITUASI

Ekowisata merupakan bentuk wisata mengunjungi daerah yang alami, murni, dan biasanya dilindungi. Secara konseptual ekowisata dapat didefinisikan sebagai suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Sementara ditinjau dari segi pengelolaannya, ekowisata dapat didefinisikan sebagai penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab di tempat-tempat alami dan atau daerah-daerah yang dibuat berdasarkan kaidah alam dan secara ekonomi berkelanjutan yang mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Fandeli, 2000).

Kawasan wisata Sungai buluh Timur merupakan bentuk wisata ekologi yang tujuan destinasi yang ditawarkan berupa air terjun dan pemandangan alam. Kawasan wisata ini merupakan destinasi dari 5 destinasi ekowisata yang tercatat di Kabupaten Padang Pariaman sampai tahun 2015 (Badan statistik Padang Pariaman, 2016). Pengelolaan kawasan ini dibawah pengelolaan Lembaga pengelolaan hutan nagari Sungai Buluh Timur.

Observasi lapangan dan diskusi dengan pengelola dan pemerintahan nagari, kawasan ekowisata ini perlu diperkaya dengan nilai edukasi (gambar 1). Pemberian nama ilmiah pada tumbuhan yang ada disepanjang jalan menuju destinasi wisata dan daerah sekitar wisata dilakukan untuk mendukung fungsi tersebut.



Gambar 1: Kunjungan pendahuluan ke pengelola kawasan ekowisata dan pemerintahan nagari Sungai Buluh, Padang Pariaman

## 1.2. Urgensi Permasalahan Prioritas

Destinasi ekowisata sangat pesat berkembang di Sumatera Barat. Destinasi tujuan dan keindahan dan keunikan alam menjadi daya tarik pesona wisata alam. Sebagai tujuan wisata peningkatan nilai-nilai yang diemban suatu kawasan sehingga menjadi menarik bagi pengunjung namun tetap menjaga kelestarian alam lokasi. Peran pendidikan dan konservasi yang diamanatkan undang-undang untuk lokasi yang dikelola oleh kawasan ekowisata perlu di perkuat dan di dukung oleh dunia pendidikan. Pembelajaran dan pengenalan jenis tumbuhan dengan nama ilmiah diharapkan akan meningkatkan nilai edukasi dan konservasi di kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur. Dalam memecahkan masalah di atas, salah satu alternatif yang dapat dilakukan Tim Pengabdian pada Masyarakat dari Jurusan Biologi FMIPA Universitas Andalas adalah melakukan inventarisasi tumbuhan asli yang menarik di lokasi ini.

## BAB 2. TARGET LUARAN

Target utama dari kegiatan ini adalah menambah nilai edukasi untuk lokasi ekowisata Sungai buluh. Hasil ini diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan ke lokasi yang akan berdampak untuk peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Karena itu luaran riil yang akan dijanjikan pada kegiatan ini adalah publikasi di media cetak atau online. Selengkapnya dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1: Rencana Target capaian penelitian pada tahun berjalan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian (tahun berjalan)
<b>Luaran Wajib</b>		
1	<b>Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/prosiding dari Seminar Internasional</b>	<b>Accepted</b>
2	<b>Publikasi pada media masa /cetak/online/repository PT</b>	<b>Accepted</b>
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	Belum ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan	Belum ada

	masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompokkelompok masyarakat di desa, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
5	Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	Belum ada
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum ada
7	Peningkatan penerapan Iptek di Desa (terbangunnya sentra-sentra, pengembangan sentra, yang merepresentasikan ciri khas masyarakat desa)	Belum ada
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
2	Inovasi Teknologi Tepat Guna	Tidak ada
3	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/ Barang	Tidak ada
4	Buku Ajar (ISBN)	Tidak ada
5	Publikasi Internasional	Tidak ada

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dalam beberapa tahapan.

1. Tahap persiapan dan administrasi, meliputi:

- a. Administrasi dan koordinasi.
- b. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi dan penyamaan persepsi tentang kegiatan. Hasil pada tahap ini berupa surat pernyataan kesediaan Mitra dan surat dukungan untuk kegiatan selanjutnya.
- c. Penyusunan tekhnis kerja lapangan

2. *Rapid Assessment survey*

Pada tahap ini akan dilakukan peninjauan langsung ke lapangan guna menginventarisasi tumbuhan yang ada di lokasi kegiatan. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Penyiapan personil, bahan dan peralatan lapangan
- b. Survey lapangan. Melakukan survey secara menyeluruh terhadap tumbuhan yang ditemukan di lokasi. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat terutama untuk mengetahui nama lokal tumbuhan.

- c. Proses Identifikasi di laboratorium. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan nama ilmiah tumbuhan yang ditemukan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA).
  - d. Mencari potensi tumbuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tumbuhan yang telah di dapatkan terutama mengenai informasi status konservasi dan potensi lain seperti sebagai tanaman hias dan obat-obatan.
3. Pemberian nama ilmiah tumbuha asli kawasan ekowisata Sungai Buluh
- Pada tahap ini kegiatan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tumbuhan yang ada di sekitar kawasan, terutama tumbuhan dengan nilai konservasi tinggi. Informasi diberikan dengan beberapa cara, antara lain:
- a. Penyampaian informasi dengan leaflet
  - b. Pemasangan papan nama ilmiah tumbuhan di sepanjang jalan menuju lokasi dan disekitar lokasi wisata.

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Kegitan ini merupakan pelaksanaan dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu berupa pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan ini Universitas Andalas sebagai pelaksana kegiatan akan bekerja sama dengan mitra binaan yakni masyarakat di kawasan ekowisata Sungai buluh serta pemerintahan pada tingkat desa/nagari.

Universitas Andalas (UNAND) adalah perguruan tinggi dengan akreditasi institusi peringkat A, kategori bidang riset adalah mandiri, laporan keuangan pada predikat WTP dan berbagai predikat lain yang berskala nasional. Salah satu topik penelitian unggulan Unand adalah bidang ketahanan pangan, obat dan kesehatan yang didasarkan pada pengembangan iptek-sosbud yang berwawasan lingkungan.

Tim pengusul adalah peneliti yang sudah berpengalaman baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Tim pengusul berpendidikan S3 dan S2 yang berasal dari bidang kajian berbeda. Ketua tim peneliti sudah pernah terlibat dalam kegiatan serupa di Pulau Angso Duo, Pariaman (Chairul et al., 2016). Ketua tim merupakan salah satu peneliti yang berpengalaman untuk penelitian di hutan-hutan di Sumatera. Sejak tahun 1996 sampai sekarang masih aktif melakukan penelitian dan pembinaan di berbagai kegiatan penelitian dan pelatihan menyangkut flora

terutama tumbuhan obat tradisional. Peneliti juga telah menghasilkan beberapa publikasi yang ditulis di jurnal ilmiah dan buku ilmiah semi populer, dan juga telah di seminarkan pada berbagai pertemuan ilmiah. Karya yang menyangkut dengan kegiatan ini antara lain inventarisasi flora di TKA (Nurainas et al. 2014), Buku panduan pengenalan Angrek di Taman Nasional Siberut (Nurainas dan Junaidi, 2004) dan Buku panduan pengenalan jahe liar di Taman Nasional Siberut (Nurainas dan Junaidi, 2006)

## BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebelum dilaksanakan pemasangan nama. Survey lapangan dengan cara *Rapid assessment* dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang didapatkan disekitar lokasi ekowisata. Survey ini mendapatkan lebih dari 30 jenis tumbuhan asli yang ditemukan di sepanjang jalan menuju lokasi kawasan wisata Sungai Buluh Timur. Tumbuhan yang ditemukan didominasi oleh tumbuhan budidaya. Berdasarkan permintaan masyarakat, papan nama juga diperuntukkan untuk tanaman budidaya. Pada kegiatan ini di pilih beberapa dari tumbuhan tersebut, daftarnya bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis pohon lokal yang ditemukan di sepanjang jalan menuju kawasan ekowisata alam Sungai buluh Timur, Padang Pariaman

No	Nama Jenis	Famili	Nama Lokal
1.	<i>Garcinia x mangostana</i>	Clusiaceae	Manggih
2	<i>Cratoxylon sumatrana</i>	Clusiaceae	Kalek Marapuyan
3	<i>Durio Zibethinus</i>	Malvaceae	Durian
4	<i>Achidendron jiringa</i>	Fabaceae	Jariang
5	<i>Parkia speciosa</i>	Fabaceae	Patai
6	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Cubadak
7	<i>Artocarpus comunis</i>	Moraceae	Kalawi
8	<i>Syzygium aromaticum</i>	Myrtaceae	Cengkeh
9	<i>Artrophyllum pinnatum</i>	Araliaceae	Kalikh Alang
10	<i>Pometia pinnata</i>	Sapindaceae	Kasai

Pemasangan papan nama dilakukan dengan acara cermonial yang dihadiri oleh masyarakat dan perangkat nagari Sungai Buluh Timur, Kec. Batang Anai, Kab.

Padang Pariaman. Antusias masyarakat sangat tinggi yang ditandai dengan kehadiran beragam lapisan masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh wali nagari (Zulkifli) beserta aparat kenagarian Sungai Buluh Timur, pemangku adat, cadiak pandai dan pemuda pemudi serta ibu-ibu PKK.

Masyarakat kampus juga berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen-dosen dari Jurusan Biologi, mahasiswa S1 dan S2 serta Dekan dan Pembantu Dekan 3 Fakultas FMIPA universitas Andalas. Pemasangan papan nama secara seremonial di wakili oleh Wali Nagari, Dekan FMIPA, Pemangku Adat, Wali jorong Kuliek dan Ketua pemuda. Foto-foto kegiatan dapat dilihat pada lampiran xx.

## **BAB 6. KESIMPULAN**

Kegiatan pemasangan papan nama ilmiah pada lokasi ekowisata Sungai Buluh Timur telah dilakukan dengan terpasangnya 25 papan nama disepanjang jalan menuju lokasi kawasan ekowisata. Tanggapan masyarakat dengan dibuktikan melalui peran serta masyarakat pada saat survey dan kegiatan dilaksanakan.

### **Daftar Pustaka**

Chairul, Mansyurdin, Syamsuardi, Ardinis arbain, Warneti Munir, Nasril Nasir, **Nurainas**, Nurmiati, Nofrita, Mayarni dan Roni Kurniawan. 2016. *Pemberian nama ilmiah tumbuhan asli pulau Angso duo kota Pariaman untuk meningkatkan nilai edukasi wisata*. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Fakultas MIPA Univeristas Andalas [tidak dipublikasikan].

[BPS Padang pariaman]. 2016. Padang Pariaman dalam angka. Badan Pusat Statistik Padang Pariaman.

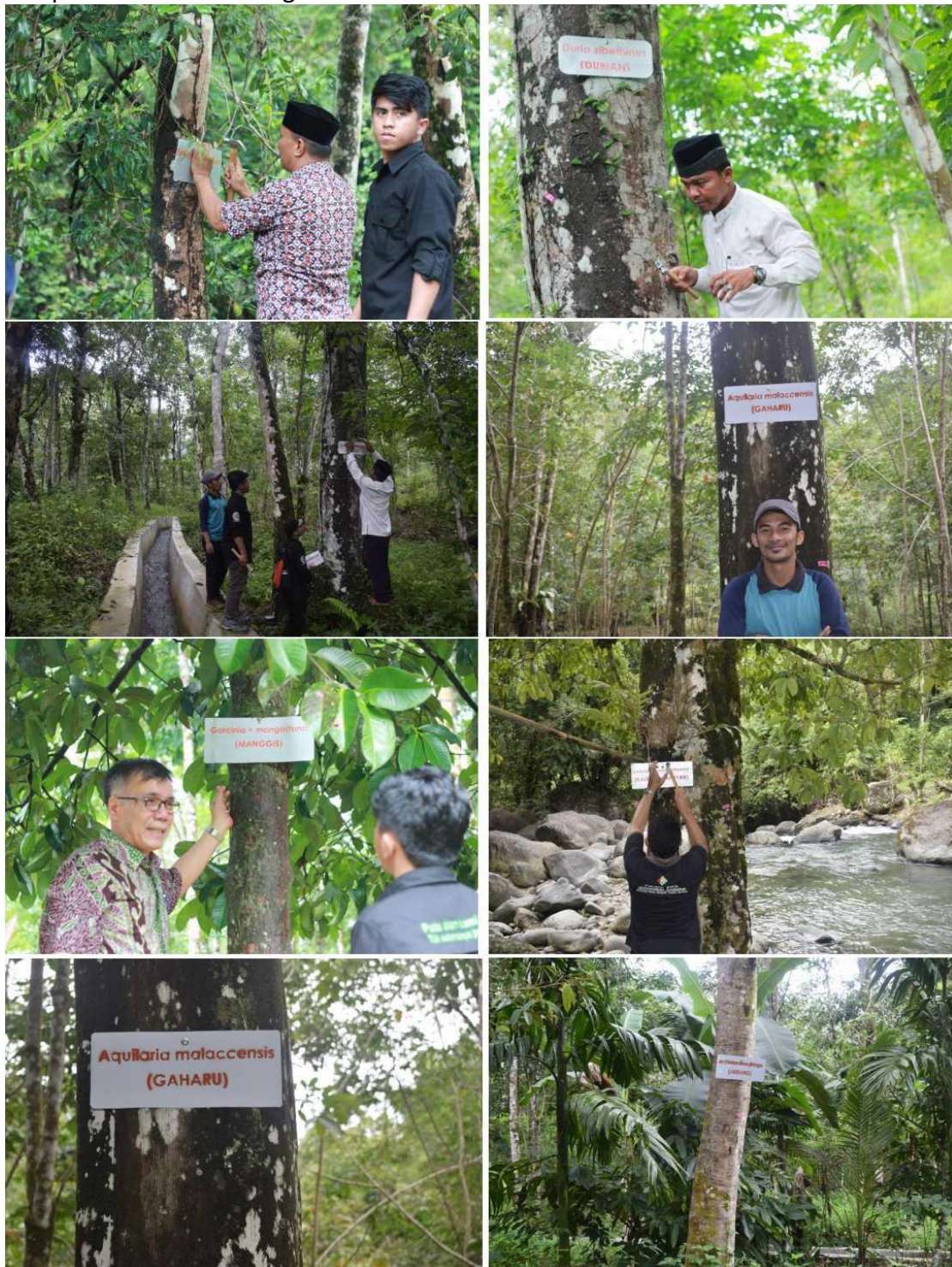
Junaidi dan Nurainas. 2004. Panduan Lapangan: Pengenal jenis angrek liar di Taman nasional Siberut. TNS dan Herbarium Universitas Andalas (ANDA). Padang. ISBN: 979-99172-0-4

Nurainas dan Junaidi . 2006. Buku Panduan Lapangan: Pengenalan jenis Jahe liar di Taman nasional Siberut. TNS dan Herbarium Universitas Andalas. Padang. ISBN: 978-979-99172-1-8

Fandeli, C dan Muchlison. 2000. Pengusaha ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1. Foto-foto Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan pemasangan papan nama oleh Wali nagari Sungai Buluh Timur, pemangku Adat, Dekan, Dosen dan Mahasiswa FMIPA Univ. Andalas di sepanjang jalan menuju Lokasi kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur.



Gambar 3. Penyampaian materi tentang fungsi nama ilmiah untuk edukasi masyarakat dan pengunjung kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur oleh Dr. Nurainas dan diskusi yang dipandu Dr. Wilson Novarino.



Lampiran 2. Daftar hadir masyarakat peserta



EMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN BIOLOGI

DAFTAR HADIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"PEMBERIAN NAMA ILMIAH TUMBUHAN ASLI BERNILAI KONSERVASI  
DI KAWASAN EKOWISATA SUNGAI BULUAH PADANG PARIAMAN  
GUNA PENINGKATAN NILAI EDUKASI DAN WISATA"

Jumat/ 30 November 2018

No.	NAMA	TANDA TANGAN
✓ 1	Zulkifli	
✓ 2	Edimal jamal	
✓ 3	A.DI.RANJO BATUAH	
✓ 4	Hongki putro	
✓ 5	Romi EFFRIANTO	
✓ 6	ANDRA Zulpi	
✓ 7	KENDRI	
8	Rizaldi	
✓ 9	ARI WIRANATA	
✓ 10	Yunratti Amelia	
✓ 11	VIN OKTA Vernandes	
✓ 12	Syahry Hologor	
✓ 13	ALFARIANTO	
✓ 14	M. HASAN	
✓ 15	Rahmat Ibrahim	
✓ 16	Sapta Nabli Praboma P.	
✓ 17	FIRMAN EFENDI	
✓ 18	Ria MADONA	
✓ 19	M. NASIR	
✓ 20	REDO VERNANDO	
✓ 21	RISPAL NIENDRI	
✓ 22	Reski saputra	
✓ 23	Dicho FIRMA	
✓ 24	RANDI FAJAR	
✓ 25	EDO WARMAN	
✓ 26	Yulzami Andi	
✓ 27	M. Jamil spji	
✓ 28	ENTEN	
29		

Lampiran 3. Daftar hadir Dosen, panitia dan Mahasiswa (S1 dan S2)

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Anthoni Agustien	
2.	Nuraini	
3.	Feskaharny Alamsjah	
4.	MURFITA SUSANTI	
5.	Yulia Siskawati	
6.	Zil Fadilla Rahmah	
7.	Zuluri Syam	
8.	Hanif Aulia Depnur	
9.	Elsyisyi Putri Indah	
10.	Siska Ramadani	
11.	Zory Anetoi Noli	
12.	Mansyurdin	
13.	Nurmiati	
14.	Periccedua	
15.	ERYSCHIA Dwi Sukma	
16.	Rezi Rahmi Amolia (Mahasiswa S2)	
17.	Tessi Mandeluz	
18.	Firhan Yasta	
19.	Gusni Wahyuni	
20.	Ahmad Taufiq	
21.	Rafiqqa Maulidah (Mahasiswa S2)	
22.	Suci Ramadani	
23.	Dewi Imelda Rosma	
24.	Roni Kitanon	
25.	Rizaldi	
26.	Wilson Novarino	
27.	Nofrita	
28.	Izmiart	
29.	Jabang Nurdin	

Lampiran 4. Surat Tugas Dekan untuk Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sungai Buluh Timur



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Alamat : Kampus Unand Limau Manis, PADANG Kode Pos 25163  
Telp. : (0751) 777427, 71671 Fax. : 71343, 73118  
Laman : [www.fmipa.unand.ac.id](http://www.fmipa.unand.ac.id) e-mail: [sekretariat@fmipa.unand.ac.id](mailto:sekretariat@fmipa.unand.ac.id)

**SURAT TUGAS**

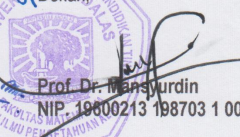
No.: 4503/UN.16.3.5.1/PG/ 2018

Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas, dengan ini menugaskan yang namanya tersebut dibawah ini:

No.	Judul	Nama Peserta	Jabatan
1	Budidaya Jamur Tiram Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman	Dr. Feskaharny Alamsjah	Ketua Kelompok
		Dr. Nurmiati	Anggota
		Izmiarti, MS.	Anggota
		Dr. Periadnadi	Anggota
		Dr. Anthoni Agustien	Anggota
		Dr. Tesri Maideliza	Anggota
		Dr. Nofrita	Anggota
2	Pemberian Nama Ilmiah Tumbuhan Asli Bernilai Konservasi di Kawasan Ekowisata Sungai Buluh Padang Pariaman Guna Peningkatan Nilai Edukasi dan Wisata	Dr. Nurainas	Ketua Kelompok
		Prof. Dr. Mansyurdin	Anggota
		Dr. Zozy Aneloi Noli	Anggota
		Dr. Dewi Imelda Roesma	Anggota
		Dr. Jabang Nurdin	Anggota
		Dr. Wilson Novarino	Anggota
		Dr. Rizaldi	Anggota
Ahmad Taufiq, M.Si.	Anggota		

Sebagai Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas tahun pada tanggal 30 November 2018 di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan menurut semestinya.

Padang, 3 Desember 2018  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Mansyurdin  
NIP. 19600213 198703 1 005

- Tembusan :
1. Ketua Jurusan Biologi FMIPA Unand
  2. Arsip.

**Padang Ekspres**  
SENIN ■ 3 DESEMBER 2018

## Budi Daya Jamur Tiram Menjanjikan

**Limaumanis, Padek**—Jurusan Biologi FMIPA Unand melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, yakni pemberian nama ilmiah tumbuhan asli bernilai konservasi di kawasan ekowisata Sungai Buluh Timur Padangpariaman guna peningkatan nilai edukasi dan wisata. Kemudian budidaya jamur tiram untuk peningkatan ekonomi masyarakat Nagari Sungaibuluh Timur Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padangpariaman

Menurut dosen Biologi, sekaligus sebagai narasumber, Nurainas, tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan fungsi edukasi dan konservasi untuk lokasi ekowisata dalam memperkaya informasi ilmiah mengenai tumbuhan yang ada di sekitar kawasan ekowisata.

“Bentuk dukungan universitas sebagai lembaga pendidikan yang ikut memaksimalkan fungsi tersebut. Kegiatan inventarisasi tumbuhan bernilai konservasi dengan cara *rapid assessment* dan memberikan informasinya ke masyarakat dengan pemasangan papan nama di beberapa tumbuhan kawasan tersebut,” jelasnya dalam kegiatan yang diselenggarakan Jumat (30/11) tersebut.

Sasaran pengelola kawasan ekowisata, dilibatkan masyarakat Nagari Sungaibuluh Timur, Nagari Sungaibuluh Timur, Kecamatan Batang Anai. “Kami berharap hasil ini akan meningkatkan jumlah kunjungan ke lokasi yang akan berdampak untuk peningkatan ekonomi masyarakat setempat,” harapnya.

Di samping itu, budidaya jamur tiram, merupakan salah satu dari jamur edibel komersial, bernilai ekonomi tinggi dan prospektif sebagai sumber pendapatan petani.

Pasar agribisnis untuk jamur tiram masih sangat terbuka luas. Peluang pengembangan budidaya jamur tiram sangat tinggi karena letak geografis dan keterampilan budidaya petaninya. (cr25)



INTAN SURYANI/PADEK

**PENGABDIAN:** Foto bersama keluarga besar Jurusan Biologi FMIPA Unand, saat kegiatan pengabdian masyarakat.